

PENGEMBANGAN APLIKASI TES KEPERIBADIAN MENGGUNAKAN METODE EDWARD'S PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE (EPPS)

Tan Amelia¹⁾, Rr. Dewintha Indriyanti²⁾

1) S1/Jurusan Sistem Informasi, STIKOM Surabaya, email: meli@stikom.edu

2) Program Pasca Sarjana Magister Profesi Psikologi, Universitas Surabaya,
email: inthagorantokan@yahoo.com

Abstrak: Edward's Personal Preference Schedule (EPPS) adalah salah satu tes kepribadian yang dirancang untuk mengukur kekuatan kebutuhan seseorang. Proses administrasi dan skoring tes EPPS yang dilakukan secara manual membutuhkan ketelitian dan waktu yang panjang untuk memberikan validitas hasil yang sesuai. Pengembangan aplikasi tes kepribadian ini diharapkan dapat memudahkan pelaksanaan administrasi dan skoring tes EPPS.

Keywords: Aplikasi Tes Kepribadian, Edward's Personal Preference Schedule

Peran teknologi komputer makin dibutuhkan dalam berbagai disiplin ilmu. Perkembangan saat ini hampir semua bidang kegiatan memanfaatkan kecanggihan teknologi komputer. Hal ini dikarenakan banyaknya keuntungan yang didapatkan dari pemanfaatan komputer, terutama dalam sisi keakuratan, kecepatan dan kemudahan mengolah data menjadi informasi.

Disiplin ilmu psikologi memiliki banyak metode-metode analisa yang bertujuan menggali kondisi psikologis seseorang. Salah satu metode analisa yang digunakan adalah tes kepribadian. Tujuan diberikan tes kepribadian adalah menguraikan, menggali dan mengukur tipe-tipe kepribadian.

Metode-metode analisa ini juga melibatkan perhitungan matematis yang rumit dan membutuhkan keakuriasan yang tinggi.

Edward's Personal Preference Schedule (EPPS) merupakan salah satu tes kepribadian yang dirancang untuk mengukur atau menggambarkan keunikan kepribadian seseorang berdasarkan teori kebutuhan A.H. Murray. Pada teori kebutuhan Murray, terdapat 20 kebutuhan yang kemudian disederhanakan dalam bentuk metode tes kepribadian oleh Allen L. Edward, dengan hanya mengambil 15 kebutuhan saja.

Pengembangan aplikasi tes kepribadian dengan metode EPPS ini dipilih karena tes kepribadian ini lebih sering digunakan (Hartono, 2006).

LANDASAN TEORI

Instruksi EPPS

Berikut ini instruksi yang harus dilakukan *Testee* (orang yang melakukan tes) dalam menyelesaikan tes kepribadian EPPS:

1. *Testee* memilih satu dari dua pernyataan yang telah disediakan (A atau B) yang lebih menggambarkan dirinya.
2. Apabila dua pernyataan tersebut sama-sama tidak disukai atau sama-sama disukai, *testee* tetap harus memilih mana yang lebih khas menggambarkan dirinya.

3. Pilihan harus berdasarkan perasaan *testee*, tidak berdasarkan apa yang dianggap wajar.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah.
5. Jangan ada *item* yang terlewati.

Skoring EPPS

Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan skoring hasil tes kepribadian EPPS:

1. Buatlah garis merah melalui:
No : 1, 7, 13, 19, 25
No : 101, 107, 113, 119, 125
No : 201, 207, 213, 219, 225
2. Buatlah garis biru melalui:
No : 26, 32, 38, 44, 50
No : 51, 57, 63, 69, 75
No : 151, 157, 163, 169, 175
3. Disebelah kanan, ada kolom bertuliskan :
 - a. n (*need*)
b. r (*raw*)
 - Menghitung secara horizontal
 - Menghitung A yang dilingkari, kecuali A yang terkena garis merah tidak dihitung
 - c (*column*)
 - Menghitung secara vertikal
 - Menghitung B yang dilingkari, kecuali yang terkena garis merah tidak dihitung
 - d. s (*sum*)
 - Jumlah r + c
 - e. ss
 - Sesuai Norma
4. Menghitung Konsistensi
 - a. Membandingkan secara vertikal dan sejajar jawaban A/B yang terkena garis merah dengan jawaban A/B yang terkena garis biru.
 - b. Bila sama (Sama memilih A atau sama memilih B), dalam kotak dibawah diberi tanda ✓, bila berbeda tidak diberi apa-apa.
 - c. Jumlahkan kotak yang diberi tanda ✓.
 - d. Tulis Jumlah tanda ✓ pada kolom CONS (*consistency*)

Interpretasi EPPS

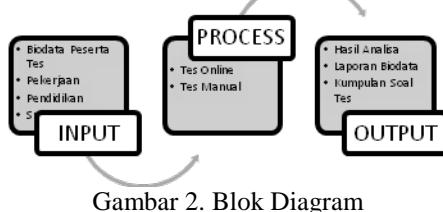
Interpretasi hasil EPPS berisi dinamika psikologis tentang *need testee*. Berikut ini tabel yang menunjukkan *Need* yang ada pada metode EPPS:

No	Need	Penjelasan
1	Achievement	Kebutuhan berprestasi
2	Deference	Kebutuhan menyesuaikan diri
3	Order	Kebutuhan teratur, rapi dan sesuai perencanaan
4	Exhibition	Kebutuhan untuk menunjukkan diri
5	Autonomy	Kebutuhan untuk mandiri
6	Affiliation	Kebutuhan berempati
7	Intraception	Kebutuhan perhatian terhadap sesama
8	Succorance	Kebutuhan akan hubungan sosial
9	Dominance	Kebutuhan untuk memimpin
10	Abasement	Kebutuhan berkompromi
11	Nurturance	Kebutuhan memberi perhatian
12	Change	Kebutuhan berubah
13	Endurance	Kebutuhan keuletan dan kegigihan
14	Heterosexuality	Kebutuhan bergaul dengan lawan jenis
15	Aggression	Kebutuhan bertengangan dengan orang lain

Tabel 1. Tabel Need Edward's Personal Preference Schedule

Desain Arsitektur

Desain arsitektur dari pengembangan aplikasi tes kepribadian diproses menggunakan metode EPPS dengan inputan berupa biodata *testee* dan hasil tes yang dilakukan *testee* yang mana akan menghasilkan skoring dan dianalisa oleh pihak yang berkompeten.



Gambar 2. Blok Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hak Akses Pengguna

Pada pengembangan aplikasi tes kepribadian EPPS terdapat 2 user : Administrator dan User, dimana

masing-masing user tersebut dibedakan berdasarkan hak aksesnya.

1. Administrator

Mempunyai hak akses pada keseluruhan data master, proses tes dan penyajian laporan.

2. User

Hanya mempunyai hak akses melakukan tes secara online.

Form Biodata

Merupakan form yang digunakan untuk mengisi biodata *testee*. Berdasarkan acuan nomer *testee*, maka satu orang *testee* dapat mengisi tes kepribadian EPPS lebih dari satu kali.

Gambar 3. Form Biodata

Form Isian Tes Online

Form ini digunakan oleh *testee* untuk melakukan tes secara online, setelah *testee* mengisi biodata.

Pada form ini, ditampilkan informasi tentang: nomer tes, waktu yang telah digunakan, tombol mulai tes, tombol untuk menuju nomer tes tertentu, tombol untuk menampilkan jawaban tes yang telah diisi oleh *testee*, tombol untuk kembali ke nomer tes sebelumnya atau ke nomer tes selanjutnya dan tombol selesai.

Gambar 4. Form Isian Tes Online

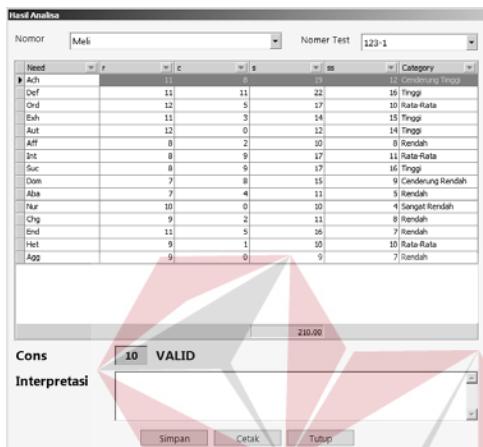
Form Isian Tes Manual

Form isi tes manual dibawah ini digunakan untuk mengisi hasil tes kepribadian EPPS yang dilakukan secara manual terlebih dahulu (diisi oleh *testee* dikertas).

Gambar 5. Form Isian Tes Manual

Form Hasil Analisa

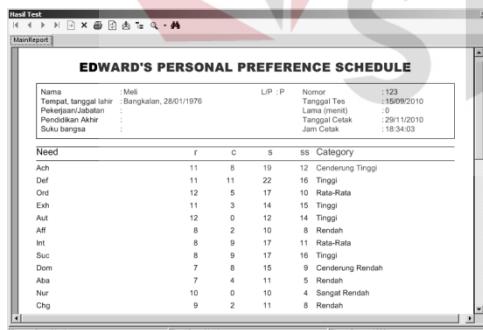
Didalam form hasil analisa, otomatis akan ditampilkan hasil 15 *Need* dengan kategori: sangat rendah, rendah, cenderung rendah, rata-rata, cenderung tinggi, tinggi dan sangat tinggi. Hasil Cons (*consistency*) juga ditampilkan dengan hasil deskriptif *VALID* atau *NOT VALID*. Isian Interpretasi disediakan untuk menampung catatan interpretasi pihak yang berkompeten didalam membaca hasil analisa tes kepribadian EPPS.



Gambar 6. Form Hasil Analisa

Laporan Hasil Analisa Tes EPPS

Hasil analisa tes EPPS disediakan dalam bentuk laporan untuk memudahkan membaca hasil tersebut.



Gambar 7. Laporan Hasil Analisa Tes EPPS

SIMPULAN

Proses administrasi dan skoring EPPS secara manual membutuhkan waktu 30 – 60 menit. Dengan adanya pengembangan aplikasi tes kepribadian Edward's Personal Preference Schedule (EPPS) dapat memudahkan penyajian hasil analisa tes secara cepat dan akurat serta menghindarkan dari kegiatan administrasi yang melelahkan dan membosankan.

DAFTAR RUJUKAN

Hartono, Rifai, Achmad, 2006, *Seri Pemahaman Individu II Tes Psikologis*, Surabaya: University Press UNIPA Surabaya

Amelia, Tan, 2008, *Membangun Aplikasi Database Menggunakan ADO.NET 2.0*, Surabaya: Prestasi Pustaka

STIKOM Surabaya, *Prosiding SNASTI 2009 Seminar Nasional Sistem & Teknologi Informasi*, 2009, Surabaya: Bagian Penelitian Akademik STIKOM Surabaya

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA